BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia baik dari segi spiritual, intelegensi, maupun skill untuk menunjang kehidupannya (Herdiana, Zakiah & Sunaryo: 2021). Dimyati & Mudjiono (2006) menyatakan bahwa dalam teori kognitif belajar menunjukkan adanya jiwa yang aktif, jiwa mengolah informasi yang kita terima, tidak sekedar menyimpannya saja tanpa mengadakan transformasi. Hal ini sesuai dengan salah satu prinsip belajar adalah keaktifan. Belajar hanya dapat terjadi apabila peserta didik aktif mengalami sendiri. Dalam mewujudkan peserta didik aktif maka perlu adanya aktivitas belajar. Aktivitas belajar ini dapat terwujud jika peserta didik dihadapkan pada masalah. Belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan dan pembelajaran sehingga terjadi perubahan dalam diri sendiri. Untuk itu guru perlu meningkatkan mutu pembelajarannya sehingga hasil belajar yang dicapai dapat optimal.

Model pembelajaran yang akan diterapkan ialah model pembelajaran SQ3R *(survey, question, read, recite, review).* Penerapan model SQ3R akan memberikan manfaat bagi guru dan siswa yakni lebih mudah menguasai kelas, lebih melibatkan siswa secara langsung dan aktif dalam proses belajar mengajar dan akan memperkuat daya ingat siswa (Trianto,

2009). Di samping itu, dengan menerapkan model ini diharapkan aktivitas dan hasil pembelajaran siswa lebih memuaskan, karena siswa akan menjadi pembaca aktif dan terarah dalam pokok dalam teks (Hanafiah, 2009).

Penerapan metode ini diharapkan hasil pembelajaran peserta didik lebih memuaskan, karena peserta didik menjadi pembaca aktif dan terarah langsung pada kandungan pokok dalam teks (Hanafiah, 2009). Metode belajar tersebut adalah cara mempelajari teks (bacaan) kususnya yang terdapat dalam buku biologi. Peserta didik akan mudah mengingat materi, karena peserta didik belajar secara berkelompok dan diberi kesempatan lebih aktif mencari serta memahami materi dari teks atau buku sehingga terdapat peluang lebih besar untuk meningkatkan hasil belajar biologi pada materi sistem respirasi.

SMA Negeri 2 kota Ternate merupakan salah satu sekolah negeri di kawasan Ternate bagian Selatan. Sebagai sekolah Negeri SMA Negeri 2 Kota Ternate berkewajiban untuk mengikuti peraturan baru dan melaksanakan dalam proses penyelenggaraan pendidikan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021). SMAN 2 Kota Ternate memiliki guru dan tenaga kependidikan yang diandalkan, serta fasilitas sekolah yang cukup memadai untuk dikembangkan model pembelajaran SQ3R *(survey, question, read, recite, review)* dan terlihat bahwa umumnya guru menerapkan model pembelajaran langsung dalam memberikan informasi. Penerapan model pembelajaran langsung hanya menggunakan tiga

metode pembelajaran saja yaitu *Discovery Learning, Problem Based Learning, dan Project Based Learning.* Sehingga pembelajaran berpusat pada guru dan menyebabkan siswa dan akhirnya aktivitas belajar siswa menjadi kurang memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi wawancara dengan guru biologi SMA Negeri 2 Kota Ternate, guru biologi belum menggunakan model pembelajaran SQ3R *(survey, question, read, recite, review)* namun guru biologi hanya menggunakan model pembelajaran yaitu *Discovery Learning, Problem Based Learning dan Project Based Learning.* Pada saat ini materi yang dilaksanakan disekolah yaitu materi Sistem Respirasi, sehingga peneliti berinisiatif untuk menerapkan model pembelajaran SQ3R *(survey, question, read, recite, review)* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI MIA-7.

Berdasarkan latar belakang di atas maka, diperlukan solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut hingga peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran SQ3R *(survey, question, read, recite, review)* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA-7 Di SMA Negeri 2 Kota Ternate" sehingga dapat meningkatkan siklus I meningkat ke siklus II.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan penerapan model pembelajaran SQ3R dapat

meningkatkan aktivitas belajar biologi siswa kelas XI IPA-7 di SMA Negeri 2 Kota Ternate?

2. Apakah dengan penerapan model pembelajaran SQ3R dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA-7 di SMA Negeri 2 Kota Ternate?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran SQ3R terhadap aktivitas kelas XI IPA-7 di SMA Negeri 2 Kota Ternate.
2. Untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran SQ3R terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA-7 di SMA Negeri 2 Ternate.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah ditinjau secara teoritis dan praktis. Dengan penelitian ini, diharapkan penulis dapat menambah wawasan khususnya seorang tenaga pendidik pada umumnya baik secara teoritis ataupun praktis antara lain :

1. Manfaat Teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan
   b. Sebagai referensi untuk mempertimbangkan bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru dalam hal pembelajaran di kelas dan sebagai masukkan untuk proses dalam kegiatan belajar mengajar dikelas agar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang dihadapi oleh siswa terkait peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan permasalahan, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran SQ3R pada siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Ternate dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa.
2. Penerapan model pembelajaran SQ3R pada siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Ternate dapat meningkatkan hasil belajar siswa

F. Definisi Operasional

Untuk menyamakan presepsi agar menghindari kesalahan dalam penafsiran nya, maka dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan, yaitu:

1. Penelitian Tindakan Kelas *(PTK)*

PTK berfokus pada proses belajarmengajar yang terjadi di kelas dan dilakukan pada situasi yang sebenarnya (alami). Hal ini berarti bahwa Tindakan tersebut merupakan suatu kegiatan yang sengaja dirancang

untuk dilakukan oleh siswa dengan tujuan tertentu. Oleh karena tujuan PTK adalah memperbaiki kualitas proses pembelajaran.

2. Model Pembelajaran SQ3R

Model pembelajaran SQ3R pada prinsipnya merupakan singkatan dari langkah- langkah mempelajari teks, yang meliputi: Pertama, *Survey:* mengidentifikasi seluruh teks. Kedua, *Question:* menyusun daftar pertanyaan yang relevan dengan teks. Ketiga, *Read:* membaca teks secara aktif untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun. Keempat, *Recite:* menjawab setiap jawaban yang telah ditemukan. Kelima, *Review:* meninjau ulang seluruh jawaban atas pertanyaan yang tersusun pada langkah kedua dan ketiga.

3. Aktivitas Belajar Siswa

Adapun aktivitas yang diamati selama pembelajaran antara lain *mental activities- activities* dan *visual avtivities* (mmperhatikan penjelasan guru), *writting activities* (mencatat/menulis), *mental activities* (mengerjakan), *oral activities* (melakukan diskusi dengan kelompok).

4. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar ditekankan pada hasil dari pengalaman secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar yaitu bidang kognitif yang berupa hasil tes per siklus. Kriteria untuk ketuntasan hasil belajar di SMA Negeri 2 Kota Ternate adalah sebagai berikut:

a. Ketuntasan perorang, seorang siswa dikatan tuntas belajar apabila telah mencapai skor ≥ 75 dari skor maksimal 100

b. Ketuntasan kalsikal, suatu kelas dinyatakan tuntas apabila terdapat minimal 80% siswa yang telah mencapai ketuntasan individual yaitu ≥ 75 dari skor maksimal 100.